## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan berdasarkan teori sinyal di sektor jasa keuangan Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan audit (Big Four vs. Non-Big Four) sebagai pengukuran kualitas audit dan Tobin's Q sebagai proksi nilai perusahaan. Sampel penelitian yang digunakan adalah 60 perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun dari 2016 hingga 2020. Penelitian ini menemukan bahwa kualitas audit secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan di sektor jasa keuangan Indonesia. Menyusul kasus fraud audit PT Sunprima Nusantara Pembiayaan Tbk. pada tahun 2018, para peserta pasar modal Indonesia mengubah penilaiannya terhadap perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Big Four. Kualitas audit yang lebih tinggi di sektor jasa keuangan Indonesia tidak dapat ditentukan hanya dengan menggunakan jasa audit auditor Big Four atau non-Big Four. Perusahaan dan regulator disarankan untuk memandang auditor Big Four dan Non-Big Four secara setara berdasarkan kinerja mereka.

Kata kunci: kualitas audit; nilai perusahaan; teori sinyal; auditor Big Four; sektor jasa keuangan Indonesia.